

*Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library***Evaluasi penerimaan ULISYS di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya****Imas Rahmadhtul Hidayah^{ID}, Yanuastrid Shintawati^{ID}, Dian Kristyanto^{ID}***Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Wijaya Kusuma, Indonesia***Paper Type:***Research Paper***Abstract**

Background of the study: The functionality of the library information system needs to be improved for users be able to receive the system. Evaluation of user acceptance is one of the benchmarks for the successful implementation of library information systems.

Purpose: This study aims to describe the response of acceptance from users to the UNTAG Library Information System (ULISYS).

Method: This research used qualitative methods using interviews with 6 main informants according to criteria, observations at the UNTAG Surabaya Library, and documentation. Data validity and accuracy tests using source triangulation techniques. Data analysis techniques use the Miles and Huberman concept.

Findings: The use of ULISYS which is considered easy is proven to be able to increase labor productivity from the Education Staff of UNTAG Surabaya Library. The positive attitude of users to use ULISYS is said to be the acceptance phase towards ULISYS. The desire of the Education Staff of UNTAG Surabaya Library to keep using existing information systems can affect the intensity of ULISYS use.

Conclusion: ULISYS can be accepted by the Education Staff of UNTAG Surabaya Library with 4 factors that support the acceptance including ease of use factors, usefulness factors, attitudes towards using of information systems, and behavioral intention to use information systems.

Keywords: Library Information System, User Acceptance, Technology Acceptance Model (TAM)

Submitted: 26 August 2021

Revised: 21 December 2021

Accepted: 20 February 2022

Online: 28 June 2022

* Correspondence:

Imas Rahmadhtul Hidayah

E-mail:

imasrahma@untag-sby.ac.id

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Fungsionalitas penerapan sistem informasi perpustakaan perlu ditingkatkan agar pengguna mampu menerima sistem tersebut. Evaluasi penerimaan pengguna menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan penerapan sistem informasi perpustakaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon penerimaan dari pengguna terhadap UNTAG *Library Information System* (ULISYS).

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan jumlah 6 informan kunci yang sesuai kriteria, observasi di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, dan dokumentasi. Uji keabsahan dan akurasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisa data menggunakan konsep Miles and Huberman.

Temuan: Penggunaan ULISYS yang dianggap mudah terbukti mampu meningkatkan produktivitas kerja Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Sikap positif pengguna untuk menggunakan ULISYS dikatakan sebagai fase penerimaan terhadap ULISYS. Keinginan Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya untuk tetap menggunakan sistem informasi yang ada dapat mempengaruhi intensitas penggunaan ULISYS.

Simpulan: ULISYS dapat diterima oleh Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dengan 4 faktor yang mendukung penerimaan tersebut diantaranya faktor kemudahan, faktor kebermanfaatan, sikap terhadap penggunaan sistem informasi, dan intensitas perilaku penggunaan sistem informasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Perpustakaan, Penerimaan Pengguna, Technology Acceptance Model (TAM)

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1). 23-33
Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Pendahuluan

Paradigma perpustakaan dengan segala kerumitannya kini secara perlahan mulai mengalami perubahan. Tolak ukur kemajuan perpustakaan salah satunya dinilai dari penggunaan teknologi informasi yang diterapkan (Sa'diyah & Adli, 2019:145). Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang didalamnya mencakup pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi dan strategi organisasi serta menyediakan informasi yang diperlukan kepada pihak luar tertentu (Firman, Wowor, & Najoran, 2016:29). Sistem informasi tidak akan berjalan apabila tidak didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Dalam penerapan sistem informasi, diperlukan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), jaringan telekomunikasi, manajemen basis data serta berbagai teknologi informasi lain yang diperlukan untuk mengolah sumber data menjadi informasi yang berguna bagi penggunaanya.

Tata kelola perpustakaan yang semula dilakukan secara manual, kini dilakukan dengan memanfaatkan bantuan sistem informasi perpustakaan. Di masa pandemi seperti saat ini, layanan luring perpustakaan menjadi sangat terbatas. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru bagi pengelola perpustakaan untuk tetap memberikan layanan jarak jauh. Perpustakaan dapat menjangkau pengguna secara luas dengan menerapkan sistem layanan jarak jauh (*daring*), maka dari itu perpustakaan perlu menerapkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang memadai. Sistem informasi perpustakaan merupakan sebuah sistem terintegrasi yang mencakup pekerjaan administrasi, pengadaan, katalogisasi, pengolahan koleksi, sirkulasi, statistik, keanggotaan perpustakaan, dan lain sebagainya. Sistem otomatisasi perpustakaan berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengelola data-data dalam bentuk basis data serta menyediakan informasi yang berguna dalam bentuk digital. Penerapan sistem otomatisasi perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Tolak ukur maju mundurnya suatu sistem dapat diukur melalui aplikasi *software* yang digunakan. Dengan adanya aplikasi *software* tersebut, apakah dapat meningkatkan kinerja ataukah mempersulit pekerjaan menjadi sebuah kajian menarik untuk menentukan penerapan suatu *software* (Maryono, 2017:9). Seiring dengan kebutuhan intelektualitas pengguna yang semakin kompleks, maka perpustakaan dapat menentukan sistem informasi perpustakaan yang paling sesuai untuk diimplementasikan sehingga mampu diterima oleh penggunaanya.

UNTAG *Library Information System* atau yang dikenal ULISYS merupakan sebuah sistem otomatisasi perpustakaan yang digunakan oleh Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. ULISYS diproduksi dan dikembangkan oleh Direktorat Sistem Informasi Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 (YPTA) Surabaya. ULISYS dirilis sejak Maret 2019 yang kini memiliki peranan sangat penting bagi pengelola perpustakaan dalam menjalankan pekerjaan perpustakaan. Berdasarkan survei kepuasan layanan & kelengkapan koleksi pada tahun 2019 yang telah dilakukan Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap 385 responden (pemukat) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan terhadap layanan & koleksi pada bulan September.

Tabel 1. Survei Kepuasan Layanan Tahun 2019

No.	Item Pernyataan	\bar{X}	\bar{X}	Pertumbuhan (%)
		Maret	September	
1.	Keramahan/sikap dalam pelayanan	2.06	2.32	0.26
2.	Kecepatan dalam pelayanan	2.02	2.36	0.35
3.	Inisiatif dalam membantu	2.08	2.32	0.23

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

4.	Penguasaan terhadap koleksi perpustakaan	2.12	2.31	0.19
5.	Penyampaian informasi dalam pelayanan	2.08	2.36	0.27
6.	Jam buka dan tutup perpustakaan	2.22	2.41	0.18

Sumber: Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, 2021

Tabel. 2 Kelengkapan Koleksi Perpustakaan Tahun 2019

No.	Item Pernyataan	\bar{X}	\bar{X}	Pertumbuhan (%)
		Maret	September	
1.	Kelengkapan Koleksi Umum	1.88	2.14	0.26
2.	Kelengkapan Koleksi Refrensi	1.93	2.09	0.16
3.	Kelengkapan Koleksi Khusus	2.05	2.05	-0.01
4.	Kelengkapan Koleksi Terbitan Berkala	1.99	2.09	0.10
5.	Kelengkapan Koleksi Elektronik	1.96	2.01	0.05
6.	Kemudahan Dalam Menemukan Koleksi	2.00	2.15	0.14

Sumber: Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, 2021

Dari tabel 1 dan 2 di atas, secara keseluruhan pemustaka puas terhadap layanan yang diberikan oleh Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Pemustaka tidak mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi melalui <https://katalog.ulisys.untag-sby.ac.id>. Dalam kurun waktu yang cukup singkat sejak ULISYS digunakan, terbukti mampu meningkatkan kinerja Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

Penggunaan ULISYS di Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya telah berlangsung selama kurang lebih 2 tahun. Selama penggunaan sistem ini, memang terlihat pengguna memiliki respon yang biasa. Kebiasaan bekerja dengan sistem membuat mereka kurang memiliki kepekaan terhadap kinerja sistem sehingga seolah-olah mereka menerima dengan baik ULISYS. Dalam rentang waktu yang cukup lama sejak ULISYS dirilis dan digunakan untuk kegiatan operasional di Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, belum pernah dilakukan evaluasi khususnya terkait dengan respon penerimaan dari pengguna terhadap kinerja ULISYS.

Permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji, oleh karena itu peneliti mengangkat masalah ini menjadi sebuah riset dimana hasil dari penelitian ini dapat mendeskripsikan respon penerimaan dari pengguna terhadap ULISYS

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan eksplorasi secara mendalam terkait sikap-sikap manusia, perbedaan pandangan, dan pengalaman hidup untuk menemukan kompleksitas dalam situasi tertentu melalui kerangka secara holistik (Helaluddin & Wijaya, 2019:11). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terbagi dalam tiga kegiatan yaitu wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisa data di lapangan konsep Miles and Huberman. Analisa data ini terbagi menjadi

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1). 23-33

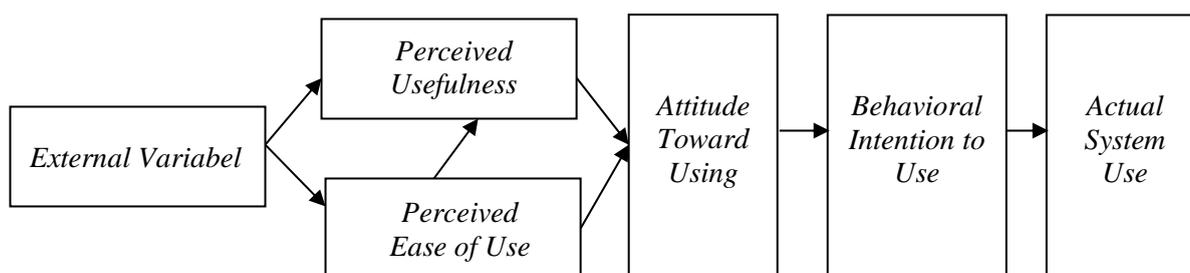
Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

tiga komponen, antara lain: 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2016:246). Validitas serta akurasi data, uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan ulang data sebelum dan sesudah dianalisis dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang bersangkutan (Moleong dalam Nugrahani, 2014:115). Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dengan cara cek ricek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian dilakukan di Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus (UNTAG) Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan 6 (enam) orang informan kunci dengan kriteria: 1) Menggunakan ULISYS secara *intens* dalam menjalankan tugas di perpustakaan dan/atau memiliki kewenangan terhadap kebijakan penggunaan dan pengembangan ULISYS, 2) Bekerja secara aktif di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, 3) Mampu mengoperasikan komputer.

Hasil dan Diskusi

Evaluasi sistem informasi perpustakaan merupakan bagian dari tahapan penerapan sebuah sistem. Penerimaan pengguna sangat berpengaruh untuk memberikan umpan balik terhadap kesuksesan pengembangan/penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Hariyadi (2017:5) menyatakan bahwa kemauan pengguna untuk menerima sistem baru merupakan tolak ukur keberhasilan penerapan teknologi informasi.

Salah satu model yang paling banyak digunakan dalam evaluasi sistem informasi khususnya yang berkaitan dengan penerimaan pengguna yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM memiliki tingkat validitas dan tingkat keakuratan yang baik sehingga sangat tepat untuk diimplementasikan dalam penelitian ini dimana hasilnya akan mendeskripsikan respon penerimaan dari pengguna terhadap ULISYS (Sandi, Soedijono, & Nasiri, 2021:110). Dengan analisis TAM, kita dapat memberikan alasan mengapa sebuah sistem informasi dapat diterima atau tidak oleh pengguna sebab TAM digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi melalui hubungan sebab-akibat antara keyakinan (terhadap manfaat penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan, serta penggunaan actual dari *user*. Berikut skema TAM untuk mengetahui secara lebih mendetail model hubungan dalam konsep TAM.



Gambar 1. 1 Model TAM oleh Davis (1989:985)

Kemudahan dalam Penggunaan UNTAG Library Information System (ULISYS)

Pengimplementasian sistem informasi perpustakaan hendaknya mengutamakan aspek kemudahan. Davis (dalam Fatmawati, 2015:6) mendefinisikan bahwa yang dimaksud

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

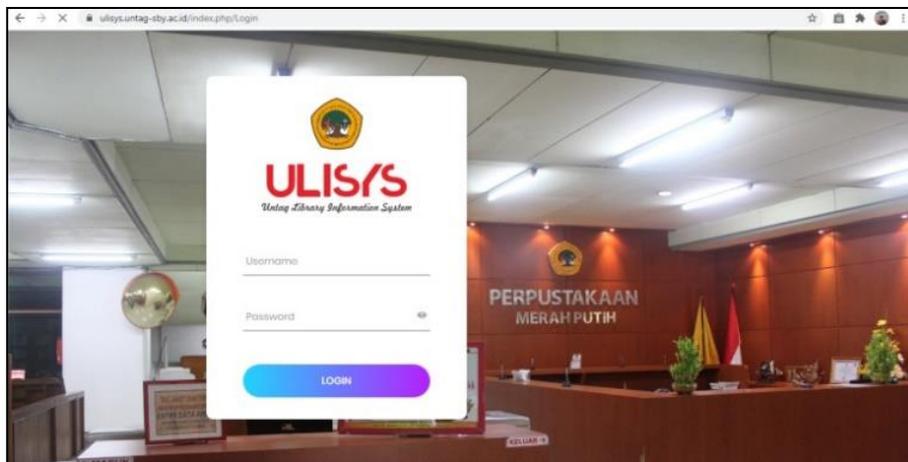
Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

kemudahan dalam penggunaan sistem informasi artinya tingkat dimana seseorang percaya penggunaan sistem tertentu dapat dipahami dan digunakan dengan mudah. Kemudahan sebuah sistem dapat dinilai dari kemudahan sistem untuk dipelajari, mudah untuk dikendalikan, sistem jelas untuk dipahami, bersifat fleksibel serta pengguna mudah untuk menjadi mahir dalam menggunakan sistem. Romney dalam (Habib & Prasetyawan, 2016:254) menyatakan bahwa format penyajian informasi harus mudah dipahami dan dipelajari.

“...Namun, semakin lama ya mudah digunakan dan dipahami. Karena program tersebut sudah ada, tidak ada pilihan lain selain menggunakannya dan mengembangkannya. Adanya program ini juga membantu pekerjaan cepat terselesaikan. Ditinjau dari kebutuhan pengguna, ULISYS sudah dapat diakses melalui internet sehingga memudahkan pengguna untuk mengecek ketersediaan koleksi melalui website atau katalog online.” (Wawancara dengan Informan HM, pada 20 Mei 2021).

Secara tampilan, ULISYS dikatakan memiliki tampilan yang sederhana. Tampilan *login* hanya menampilkan kolom *username* dan *password*. Menu-menu yang ditampilkan di ULISYS berbeda-beda sesuai dengan akses *login* untuk masing-masing pengguna setiap bagian kerja. Sehingga menu-menu yang ditampilkan akan sesuai dengan bagian kerja masing-masing dan tepat sasaran dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.



Gambar 2. Login ULISYS (Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, 2021)

Apabila sistem informasi perpustakaan mudah untuk digunakan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat intensitas pemakaian dan interaksi dengan sistem. Semakin sering seseorang menggunakan sistem tersebut dalam bekerja, maka akan lebih cepat untuk menguasai sistem. Sistem informasi harus dibuat secara sederhana dan terstruktur sehingga penggunaannya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti (Jogiyanto dalam Pahlevi & Dewi, 2019:109). Kemampuan individu dalam menerima suatu sistem informasi baru berbeda-beda. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam penerimaan sistem informasi baru yaitu intensitas pemakaian sistem. Intensitas pemakaian yang tinggi terhadap ULISYS dalam bekerja membuat Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya cepat menguasai ULISYS. Direktorat Sistem Informasi (DSI) tidak menyediakan panduan pengoperasian ULISYS, sehingga pengguna mengeksplorasi menu-menu dan fitur-

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

fitur ULISYS secara otodidak dan *sharing* dengan rekan kerja lainnya yang lebih mahir.

Setiap Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dituntut harus dapat menggunakan ULISYS untuk melancarkan pekerjaan di perpustakaan. Masa pandemi seperti kondisi saat ini merupakan tantangan baru bagi perpustakaan. Adanya ULISYS sangat membantu terlaksananya program layanan *online* dan *offline* di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. ULISYS merupakan sistem informasi perpustakaan yang menggunakan sistem *web-based*. Pengguna dapat mengakses ULISYS melalui *web browser* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Kemudahan akses ULISYS dirasakan oleh Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Dengan adanya fitur-fitur yang tersedia di ULISYS, penyelesaian pekerjaan perpustakaan dapat dilakukan secara cepat.

“Secara tampilan, ULISYS juga sudah bagus namun masih perlu dilakukan pengembangan sistem. Adanya ULISYS juga mampu meningkatkan kinerja serta produktivitas pegawai. Kami mengupayakan untuk membuat sistem informasi yang dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan.” (Wawancara dengan Informan IA, 19 Mei 2021).

Maryono (2017:13) menyatakan bahwa sistem informasi perlu dikaji/dievaluasi sesuai dengan pedoman dan standar kinerja yang diperlukan. Pedoman evaluasi sistem informasi yang harus dipenuhi yaitu kemudahan untuk semua unsur yang berinteraksi di dalamnya. Unsur tersebut meliputi pemustaka, petugas perpustakaan, administrator/pemeliharaan, peneliti, dan *programmer*. ULISYS dapat dengan mudah digunakan oleh Tenaga Kependidikan UNTAG Surabaya. Tampilan ULISYS yang sederhana membuat pengguna dengan mudah untuk mempelajari ULISYS. Selain itu, ULISYS memiliki menu-menu dan dilengkapi dengan *action-action* sistem yang mampu mendukung pekerjaan di perpustakaan.

Kebermanfaatan UNTAG Library Information System (ULISYS)

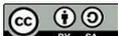
Faktor kemudahan akan mempengaruhi faktor kebermanfaatan. Sistem yang sulit digunakan tidak akan memberikan kebermanfaatan bagi penggunanya. Suatu sistem akan bermanfaat bagi penggunanya apabila pengguna percaya terhadap sistem tersebut. Pengguna yang mempercayai bahwa penggunaan suatu sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya, maka ia akan menggunakan sistem tersebut. Sistem informasi perpustakaan dapat dikatakan baik jika mampu memenuhi kebutuhan penggunanya, baik staf maupun pemustaka. Tujuan diterapkannya sebuah sistem adalah untuk memberikan manfaat kepada penggunanya. Faktor kebermanfaatan dapat dinilai dari beberapa indikator diantaranya mempercepat pekerjaan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, efektivitas, mempermudah pekerjaan, dan bermanfaat.

Adanya fluktuasi volume transaksi, kunjungan perpustakaan serta pencarian informasi yang sangat tinggi dibutuhkan sebuah program yang mampu mengerjakan tugas secara bersamaan dalam waktu singkat dan keakuratan tinggi (Maryono, 2017:1). Penerapan ULISYS di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya merupakan sebuah program yang tepat untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Implementasi ULISYS di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya membuat pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Suatu sistem dinilai bermanfaat apabila sistem yang dioperasikan oleh pengguna dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari (Noviana & Dewi, 2016:4). Pekerjaan layanan pemustaka yang dilakukan secara cepat memberikan kepuasan bagi pemustaka selaku penerima layanan.

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

“Tentunya sangat membantu dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan. Karena sebelum adanya ULISYS, pengarsipan dan pembuatan surat bebas perpustakaan, surat kunjungan dan surat studi literatur dibuat secara manual. Setelah adanya ULISYS, saya hanya menginputkan isian pada kolom-kolom yang dibutuhkan kemudian disimpan dan dicetak langsung. Sehingga history surat keluar ini jadi ter-record dalam sistem. Selain itu, proses temu kembali informasi menjadi lebih mudah dan cepat dengan adanya fitur searching di ULISYS.” (Wawancara dengan Informan AR, pada 19 Mei 2021).

Gambar 3. Input Surat Bebas Perpustakaan & Pengolahan Koleksi Tugas Akhir (UNTAG Library Information System, 2021)

Semakin tinggi persepsi seseorang terhadap kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan terhadap sistem. Pemanfaatan ULISYS di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dapat memudahkan staf perpustakaan dalam melakukan pekerjaan. Peningkatan kinerja pengguna berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Pengguna dapat menghasilkan *output* (produk informasi) dengan kuantitas yang lebih banyak. Adanya perubahan sistem informasi perpustakaan harus mampu meningkatkan produktivitas penggunaannya dari sistem sebelumnya (Noviana & Dewi, 2016:4). Penggunaan teknologi komputer sebagai basis dalam sistem informasi diharapkan menghasilkan informasi yang lebih akurat, berkualitas, tepat waktu, dan tepat sasaran. Sehingga pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien (Simanungkalit, 2010:13). Dengan adanya ULISYS, staf perpustakaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keinginan pemustaka. Selain itu, pemanfaatan ULISYS secara intens dapat meningkatkan citra lembaga/universitas yang menaungi Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Mengingat bahwa ULISYS merupakan program yang dibuat sendiri oleh Direktorat Sistem Informasi (DSI) Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 (YPTA) Surabaya. *Domain* yang digunakan untuk ULISYS dapat berpengaruh terhadap pemeringkatan kinerja *website* universitas.

Sikap Terhadap Penggunaan UNTAG Library Information System (ULISYS)

Davis dalam Hariyadi (2017:9) menyatakan bahwa dalam TAM, sikap pengguna

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

terhadap teknologi dikonsepsikan sebagai sikap penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan suatu teknologi/sistem dalam pekerjaannya. Konstruk sikap akan berpengaruh positif maupun negatif terhadap minat perilaku.

Penerapan UNTAG *Library Information System* (ULISYS) di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya memberikan kesan yang berbeda-beda bagi Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. Saat awal penerapan UNTAG *Library Information System* (ULISYS) di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya, Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya (pengguna) tidak secara langsung menerima sistem tersebut. Muncul perasaan apatis dan ketidakpuasan terhadap ULISYS.

“Mulanya, saya bersikap apatis dengan adanya ULISYS ini. Karena saya tidak ikut terlibat dalam pembuatan program dan saya langsung menerima program dalam bentuk sudah jadi.” (Wawancara dengan Informan YS, pada 24 Mei 2021).

Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam mengoperasikan dan menggunakan sistem informasi perpustakaan yang baru dalam pekerjaan sehari-hari. Lambat laun Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya selaku pengguna sistem menyadari dan menemukan kendala serta inovasi terhadap ULISYS. Pengembangan ULISYS dilakukan sejalan dengan masukan-masukan pengguna sistem dan kebutuhan di perpustakaan.

Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya merasa senang dan menikmati penggunaan ULISYS dalam bekerja. ULISYS memberikan kemudahan bagi penggunanya, ditinjau dari kemudahan untuk dipelajari dan dipahami, sistem yang fleksibel, serta mudah untuk dikuasai oleh pengguna. Secara umum, jika faktor kemudahan tidak ada atau tidak dapat dipenuhi, maka tidak nampak pula faktor kebermanfaatan. Bagaimana sistem dapat memberikan manfaat jika pengguna merasa kesulitan dalam penggunaan sistem (Fatmawati, 2015:8). Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya menyadari bahwa tujuan utama pengadaan dan penerapan ULISYS digunakan untuk membantu mempermudah dan mempercepat dalam pekerjaan di perpustakaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya menunjukkan sikap positif terhadap ULISYS. Pengguna meyakini bahwa ULISYS merupakan sistem yang mudah digunakan sehingga dapat membantu penyelesaian pekerjaan secara cepat. Penggunaan ULISYS yang baik dan tepat secara tidak langsung akan memberikan kepuasan terhadap pemustaka yang dilayani.

Intensitas Perilaku Penggunaan UNTAG Library Information System (ULISYS)

Intensitas perilaku penggunaan sistem informasi merupakan niat perilaku untuk menggunakan sistem informasi sehingga menjadi suatu kebiasaan untuk tetap menggunakan sistem informasi tersebut. Dalam hal ini dapat disebut sebagai fase penerimaan, sebab pengguna menunjukkan sikap penerimaan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan (Fatmawati, 2015:10).

Adanya niat positif dari pengguna menggunakan ULISYS diyakini mampu menggerakkan pengguna untuk menggunakan sistem tersebut secara terus menerus dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Dari hasil pengamatan peneliti di lapangan terhadap pengguna yang berinteraksi dengan ULISYS baik informan maupun yang bukan menjadi informan, sebagian besar telah menunjukkan sikap positif. Adanya sikap positif mencerminkan bahwa ULISYS dapat diterima oleh Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Surabaya. Hal tersebut dicerminkan dalam intensitas dan minat pengguna terhadap ULISYS. Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya tertarik untuk memahami ULISYS secara lebih rinci dan tetap menggunakan sistem tersebut dalam kondisi apapun.

“... Karena program tersebut sudah ada, tidak ada pilihan lain selain menggunakannya dan mengembangkannya.” (Wawancara dengan Informan HS, pada 20 Mei 2021).

Bagi sebagian orang menanggapi bahwa sistem otomatisasi dapat menyelesaikan segala persoalan tugas pekerjaan. Anggapan tersebut keliru, karena sebaik apapun karya cipta manusia akan selalu terdapat kekurangan. Termasuk dalam pembuatan sistem informasi, tidak ada sistem informasi yang sempurna dan tidak terjadi *error*. Serinci apapun sistem informasi, akan selalu terdapat hal-hal yang belum tercakup di dalamnya (Maryono, 2017:3). ULISYS tidak terlepas dari adanya kendala *error* maupun kendala jaringan. Begitu pula dengan menu-menu serta fitur yang ada di ULISYS saat ini masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki maupun dilakukan pengembangan. Oleh karenanya, *feedback* dari pengguna sangat diperlukan dalam tahap evaluasi penerapan sistem informasi. Dalam tahap implementasi sistem dapat dilakukan pengembangan sistem maupun membandingkan sistem baru dengan sistem lama. Tahap uji coba penting dilakukan untuk memastikan bahwa sistem diharapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan awal dan desain yang telah dibuat. Pada tahap uji coba ini melibatkan tim pembuat sistem beserta user yang terlibat dalam operasional sistem (Purnomo, 2017:58).

Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya memiliki harapan agar ULISYS dapat dilakukan pengembangan terhadap ULISYS. Harapan ke depan, ULISYS dapat diintegrasikan dengan sistem *control gate* sehingga dapat diketahui jumlah kunjungan perpustakaan, menambahkan menu-menu untuk pekerjaan perpustakaan yang masih dilakukan secara manual seperti *shelving* dan pemesanan peminjaman koleksi, menampilkan laporan rekapitulasi dalam bentuk statistik, menampilkan item informasi secara menyeluruh dan tidak terbatas, menambahkan penelusuran lanjutan sehingga didapatkan hasil pencarian yang lebih spesifik, serta terdapat *back-end* bagi pemustaka agar dapat melakukan dan mengetahui transaksi yang dilakukan.

Simpulan

Hasil evaluasi TAM dalam penggunaan UNTAG *Library Information System* (ULISYS) menunjukkan bahwa ULISYS dapat diterima oleh Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dengan beberapa faktor yang mendukung penerimaan tersebut diantaranya: (1) Kemudahan dalam penggunaan, fleksibilitas ULISYS menjadikannya mudah dipelajari, dipahami dan dikuasai oleh penggunanya. (2) Kebermanfaatan, pengguna merasakan manfaat penggunaan ULISYS dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. (3) Sikap positif dalam penggunaan sistem, pengguna memiliki minat dan keinginan untuk mempelajari sistem secara lebih rinci. (4) Intensitas perilaku penggunaan sistem informasi serta penggunaan sistem secara aktual. Tenaga Kependidikan Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya menggunakan UNTAG *Library Information System* (ULISYS) secara intens dalam pekerjaan sehari-hari.

Implementasi ULISYS di Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya telah berlangsung selama 2 tahun. Peningkatan fungsionalitas ULISYS perlu dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya dan Direktorat Sistem Informasi (DSI) perlu membuat kebijakan untuk dilakukan evaluasi sistem

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

informasi secara terjadwal sehingga dapat diketahui temuan-temuan dan kendala yang terjadi di lapangan. Evaluasi sistem informasi dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan sebuah sistem.

Referensi

- Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya. (2021).
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 09(01), 1-13.
- Firman, A., Wowor, H. F., & Najoran, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 5(2), 29-36.
- Habib, M. P., & Prasetyawan, Y. Y. (2016). Analisis Pemanfaatan Aplikasi UMSLibrary Berbasis Android di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(2), 251-260.
- Hariyadi, R. R. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Digital Library UR Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model di FISIP Universitas Riau. *JOM FISIP*, 4(2), 1-17.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Maryono. (2017). *Aplikasi Software dan Otomasi Perpustakaan*. Retrieved Maret 27, 2021, from <https://masyono.staff.ugm.ac.id/files/2017/10/APLIKASI-SOFTWARE-DAN-OTOMASI-1.pdf>
- Noviana, R., & Dewi, A. O. (2016). Dampak Perubahan Sistem Otomasi Limas ke Inlis Lite Bagi Kinerja Pustakawan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(2), 151-160.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pahlevi, F., & Dewi, A. O. (2019, April). Analisis Aplikasi iJateng Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103-111.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *JIMP : Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(2), 54-61.
- Sadiyah, L., & Adli, M. F. (2019, Desember). Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi. *Al Maktabah*, 4(2), 142-149.
- Sandi, A., A. S., Soedijono, B., & Nasiri, A. (2021). Pengaruh Kegunaan dan Kemudahan Terhadap Sikap Penggunaan Dengan Metode TAM Pada Sistem Informasi Magang. *IT Journal Research and Development (ITJRD)*, 5(2), 109-117.
- Simanungkalit, J. H. (2010). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

To cite this document:

Hidayah, I. M., Shintawati, Y., & Kristanto, D. (2022). Evaluation of ULISYS acceptance in UNTAG Surabaya Library. *Record and Library Journal*, 8(1), 23-33

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License